

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) mengenai apakah terdapat hubungan antara Iklim Organisasi dengan Kepuasan Kerja pada karyawan PT. Tunas Ridean di Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Tunas Ridean, Tbk. yang beralamat di Jl. Raya Pasar Minggu No. 7, Jakarta Selatan 12740.

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan November 2014.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer karena data diambil langsung dari para karyawan. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara Iklim Organisasi dengan Kepuasan Kerja karyawan.

Dengan pendekatan korelasional, dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (iklim organisasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X,

dengan variabel terikat (kepuasan kerja) sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Jadi dalam pengambilan sampel semua individu yang masuk dalam kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih atau terpilih serta terwakili sebagai anggota dari suatu sampel.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Tunas Ridean, Tbk. divisi *Accounting, Tax, and Budget*. Jumlah populasi terjangkau adalah 100 responden, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tabel Issac dan Michael adalah sebanyak 78 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, yang nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan yang

¹ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009)h. 61

mempunyai beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan untuk promosi, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja adalah perasaan seseorang terhadap pekerjaannya, yang nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan yang mempunyai beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan untuk promosi, pengawasan dan rekan kerja. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi kepuasan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Kepuasan Kerja yang disajikan pada bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrumen, yaitu kisi-kisi instrumen yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan gambaran penyebaran butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen Kepuasan Kerja dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Variabel Y	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,13	9,21*	1,12	9
	Gaji	8,11*,18	3,16	8,17	3,15
	Promosi	14	2	13	2
	Pengawasan	6,12,15	5,19	6,11,14	5,18
	Rekan kerja	4,10,20	7,17	4,10,19	7,16

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang drop

Pengisian kuesioner skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriterianya diantaranya:

Tabel III.2

Skala Penilaian Terhadap Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4

5	Sangat Tidak Setuju	1	5
---	---------------------	---	---

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses penyusunan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak butir pertanyaan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan dimensi yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III.1

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 karyawan secara acak proporsional.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:²

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

² Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 2 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 19 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁴

$$\text{Rumus varians butir : } S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total : } S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

³ Sugiyono, *op. cit.*, h. 365

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 288

2. Iklim Organisasi

a. Definisi Konseptual

Iklim organisasi adalah persepsi para karyawan mengenai suasana yang terdapat dalam organisasi atau lingkungan kerja internal yang mempunyai dimensi struktur, tanggung jawab, dukungan, serta pengakuan.

b. Definisi Operasional

Iklim organisasi adalah persepsi para karyawan mengenai suasana yang terdapat dalam organisasi atau lingkungan kerja internal yang mempunyai dimensi struktur, tanggung jawab, dukungan, serta pengakuan. Iklim Organisasi diukur dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi iklim organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Iklim Organisasi

Kisi-kisi instrumen iklim organisasi yang disajikan pada bagian ini akan diujicobakan kepada 30 karyawan PT. Tunas Dwipamatra dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel iklim organisasi. Kisi-kisi disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisa butir soal dan untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi-dimensi variabel iklim organisasi yang terdapat dibawah ini.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Variabel Iklim Organisasi

Variabel X	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Iklim Organisasi	Struktur	1,16	2,3,4	1,14	2,3,4
	Tanggung jawab	7,6	5,8	7,6	5,8
	Dukungan	13,15,17	12,14*	12,13,15	11
	Pengakuan	9,11*,18	10,19	9,16	10,17

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *likert*, dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap item jawaban bernilai satu (satu) sampai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Terhadap Iklim Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Iklim Organisasi

Proses penyusunan instrumen iklim organisasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak butir pertanyaan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan dimensi yang terdapat pada kisi-kisi di tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak proporsional.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus varians butir : } S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$\text{Rumus varians total : } S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁵. Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linear sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁶

$$\check{Y} = a + bX$$

Keterangan:

X= Variabel Bebas

a=Konstanta Regresi

Y=Variabel Terikat

b=Koefisien Regresi

Adapun untuk mencari persamaan regresi dipergunakan rumus :⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji

⁵ Sugiyono. *Op.cit.* h. 260

⁶ *Ibid.* h. 261

⁷ *Ibid.* h. 262

normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran X dan Y dengan uji Liliefors, pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan L_o ini dengan nilai kritis L tabel yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis statistik: H_o = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Penilaian:

Jika $L_o < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_o diterima

Jika $L_o > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal H_o ditolak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$.

Hipotesis:

Ho : Model regresi tidak signifikan

Hi : Model regresi signifikan

Sedang kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak⁸.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas⁹:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

⁸ Sugiyono. *Op.cit.* h.265

⁹ *Ibid.* h. 265

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut:¹⁰

Tabel III.5

Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$	

Hipotesis Statistik :

Ho : $Y = a + \beta X$, regresi linear

Hi : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

¹⁰ *Ibid.* h. 266

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika Ho diterima.

c. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari

Pearson, yaitu:
$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

n : jumlah sampel yang diuji

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Maka jika dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$T_{tabel} = t (Q) (n-2)$$

Untuk taraf nyata 0,05 (5%) kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

e. Uji Koefisien Determinasi

Uji Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variable X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam persentase, dimana rumusnya adalah:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*